



PANDUAN

PROGRAM HIBAH PENYUSUNAN KURIKULUM DAN MODUL MATA KULIAH BERMUATAN PENDIDIKAN KARAKTER KEBANGSAAN DAN BERORIENTASI KKN TAHUN 2016

**DIREKTORAT PEMBELAJARAN
DIREKTORAT JENDERAL PEMBELAJARAN DAN KEMAHASISWAAN
KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
2016**

KATA PENGANTAR

Konsep Nawacita dan Revolusi mental, sangat sejalan dengan konsep kandungan Fungsi dan Tujuan Pendidikan Tinggi yakni, memantapkan kepribadian mahasiswa sebagai manusia Indonesia seutuhnya, yang: bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa; menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dan peradaban; menghargai keanekaragaman budaya, agama, dan kepercayaan; berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air; bela negara, berkarakter kebangsaan, memiliki sikap demokratis dan tanggungjawab; berdisiplin dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara; menginternalisasi nilai, norma, dan etika akademik; menunjukkan sikap bertanggungjawab atas pekerjaan di bidang keahliannya; dan menginternalisasi semangat kemandirian, kejuangan, dan kewirausahaan; dan berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara dan kesejahteraan umat manusia.

Menyadari kondisi tersebut, pada tahun 2016 Direktorat Pembelajaran Ditjen Pembelajaran dan Kemahasiswaan akan melaksanakan ***program hibah penyusunan kurikulum dan Modul Mata Kuliah bermuatan Pendidikan Karakter Kebangsaan dan berorientasi KKNi***.

Program Hibah Penyusunan Kurikulum dan Modul Matakuliah bermuatan pendidikan karakter kebangsaan dan berorientasi KKNi ini diharapkan akan mendorong setiap perguruan tinggi untuk menyusun kurikulum dan Modul matakuliah pada masing-masing program studi di perguruan tinggi, yang akan mengantarkan mahasiswa mempunyai perilaku cinta tanah air, bela negara, yakin bahwa pancasila sebagai falsafah hidup berbangsa dan bernegara serta mempunyai karakter kebangsaan yang kuat berdasar pada 4 pilar yaitu Pancasila, UUD 45, NKRI dan Bhinake Tunggal Ika.

Kami sangat mengharapkan partisipasi aktif dari setiap perguruan tinggi untuk mengikuti program hibah ini. Atas perhatian dan kerjasamanya kami menyampaikan terima kasih.

Jakarta, 1 Nopember 2016
Direktur Pembelajaran

Paristiyanti Nurwardani

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI.....	ii
I. PENDAHULUAN.....	3
A. Latar Belakang	3
B. Dasar Hukum	3
C. Tujuan Program.....	4
D. Pengusul	5
II. PELAKSANAAN.....	5
A. Model Pelaksanaan.....	5
B. Besaran Dana Hibah.....	5
C. Komponen Pembiayaan.....	6
D. Seleksi dan Kriteria Penilaian	6
E. Luaran Yang Diharapkan	7
F. Format Proposal.....	7
G. Organisasi Pelaksanaan Kegiatan.....	8
H. Administrasi Hibah	8
Lampiran 1	9
Lampiran 2	10
Lampiran 3	11

I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Amanat Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi, pada Pasal 35 ayat 2 dinyatakan bahwa Kurikulum Pendidikan Tinggi dikembangkan oleh setiap Perguruan Tinggi dengan mengacu pada Standar Nasional Pendidikan Tinggi untuk setiap Program Studi yang mencakup pengembangan kecerdasan intelektual, akhlak mulia, dan keterampilan.

Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) sebagaimana diatur dalam Peraturan Presiden Nomor 8 Tahun 2012, merupakan pernyataan kualitas sumber daya manusia Indonesia yang penjenjangan kualifikasinya didasarkan pada tingkat kemampuan yang dinyatakan dalam rumusan capaian pembelajaran (*learning outcomes*). Perguruan tinggi sebagai penghasil sumber daya manusia terdidik perlu mengukur lulusannya, apakah lulusan yang dihasilkan memiliki 'kemampuan' setara dengan 'kemampuan' (capaian pembelajaran) yang telah dirumuskan dalam jenjang kualifikasi KKNI.

Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SN-DIKTI) telah ditetapkan dengan Peraturan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Nomor 44 Tahun 2015, menyatakan bahwa kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai capaian pembelajaran lulusan, bahan kajian, proses, dan penilaian yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan program studi. Perguruan tinggi wajib menyesuaikan diri dengan ketentuan tersebut.

Perubahan kurikulum dan modul pembelajaran di perguruan tinggi merupakan aktivitas rutin yang harus dilakukan sebagai tanggapan terhadap perkembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (IPTEK) (*scientific vision*), kebutuhan masyarakat (*social need*), serta kebutuhan pengguna lulusan (*stakeholder need*). Permasalahan yang sering timbul di beberapa perguruan tinggi adalah pemahaman tentang bagaimana melakukan rekonstruksi kurikulum dan modul pembelajaran di pendidikan tinggi masih sangat beragam baik antar program studi sejenis maupun antar perguruan tinggi.

B. Dasar Hukum

1. Undang-Undang Nomor 20/U/2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
2. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
3. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
4. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 2012 Tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia;

5. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 13 Tahun 2015 tentang Rencana Strategis Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Tahun 2015 - 2019;
6. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 44 Tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi; dan
7. Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor: 43/Dikti/Kep/2006 Tentang Rambu- Rambu Pelaksanaan Kelompok Mata kuliah Pengembangan Kepribadian di Perguruan Tinggi.
8. Program kerja Direktorat Pembelajaran, Direktorat Jenderal Pembelajaran dan Kemahasiswaan, Kemristekdikti Tahun 2016

C. Tujuan dan Sasaran Program

C.1. Tujuan

1. Meningkatkan jumlah program studi yang mengimplementasi pengembangan Kurikulum dan Modul Matakuliah bermuatan pendidikan karakter kebangsaan dan berorientasi KKNI di Perguruan Tinggi sesuai peraturan yang berlaku.
2. Memberikan motivasi para penyelenggara program studi untuk mengembangkan Kurikulum dan Modul Matakuliah bermuatan pendidikan karakter kebangsaan dan berorientasi KKNI di Perguruan Tinggi dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan tinggi dan lulusan sesuai dengan SN-Dikti.
3. Menghasilkan contoh baik (*good practices*) di perguruan tinggi dalam penyusunan dan implementasi Kurikulum dan Modul Matakuliah bermuatan pendidikan karakter kebangsaan dan berorientasi KKNI di Perguruan Tinggi yang memiliki capaian pembelajaran yang sesuai dengan SN-Dikti.
4. Hasil pengembangan kurikulum dan modul Matakuliah bermuatan pendidikan karakter kebangsaan dan berorientasi KKNI program studi akan dipublikasikan di laman belmawa.ristekdikti.go.id sebagai rujukan perguruan tinggi di Indonesia.
5. Terciptanya forum komunikasi antar program studi untuk saling berbagi pengalaman di bidang pengembangan kurikulum dan modul pembelajaran pendidikan tinggi.

C.2. Sasaran dan Biaya Kegiatan

Sasaran dari pemberian hibah penyusunan kurikulum dan modul Matakuliah bermuatan pendidikan karakter kebangsaan dan berorientasi KKNI ini adalah program studi di perguruan tinggi yang

telah melakukan upaya dan tindakan nyata dalam merekonstruksi kurikulum program studinya namun masih memerlukan bantuan untuk penyempurnaan serta proses implementasi Kurikulum dan Modul Matakuliah bermuatan pendidikan karakter kebangsaan dan berorientasi KKNI.

Biaya kegiatan untuk hibah pengembangan kurikulum dan modul Matakuliah bermuatan pendidikan karakter kebangsaan dan berorientasi KKNI adalah maksimal sebesar Rp.100.000.000,- (seratus juta rupiah) untuk setiap perguruan tinggi yang telah lolos seleksi dengan rincian sebagai berikut : penyusunan Kurikulum sebesar Rp. 50.000.000,- dan penyusunan modul Matakuliah sebesar Rp. 50.000.000,- .

D. Pengusul

1. Proposal diusulkan oleh perguruan tinggi yang menyelenggarakan program sarjana dengan akreditasi program studi minimal setara dengan "B".
2. Perguruan tinggi hanya dapat mengusulkan 1 (satu) proposal.
3. Proposal yang diusulkan harus dengan surat pengantar yang ditandatangani oleh pimpinan perguruan tinggi.

II. PELAKSANAAN

A. Model Pelaksanaan

Perguruan tinggi pengusul harus dapat melaksanakan kegiatan Pengembangan Kurikulum dan Penyusunan Modul Matakuliah bermuatan pendidikan karakter kebangsaan dan berorientasi KKNI dengan mengacu pada :

- Permenristekdikti No. 44 Tahun 2015 tentang SN Dikti.
- Perpres No. 08 Tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia
- Buku Panduan Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi yang direbitkan oleh Direktorat Jenderal Pembelajaran dan Kemahasiswaan.

B. Besaran Dana Hibah

Perguruan tinggi diharapkan mengajukan proposal yang mencakup program pengembangan kurikulum dan modul Matakuliah bermuatan pendidikan karakter kebangsaan dan berorientasi KKNI. Anggaran yang diajukan dalam suatu proposal harus didasari pertimbangan yang kuat

serta mencerminkan kebutuhan dan kemampuan perguruan tinggi untuk mengelolanya dengan penuh tanggung-jawab. Pertimbangan dan rasionalitas anggaran akan dijadikan sebagai salah satu pertimbangan dalam penilaian proposal. Ketentuan tentang pagu di atas haruslah dimaknai sebagai batas atas (maksimal). Pagu dana hibah yang dapat diajukan adalah maksimal Rp. 100.000.000,- (seratus juta) rupiah per perguruan tinggi, dengan rincian Penyusunan kurikulum sebesar Rp. 50.000.000,- dan Penyusunan Modul Matakuliah sebesar Rp. 50.000.000,-.

C. Komponen Pembiayaan

Dana hibah ini ditujukan untuk pengembangan kurikulum dan penyusunan modul Matakuliah bermuatan pendidikan karakter kebangsaan dan berorientasi KKNI, bukan untuk memenuhi kebutuhan rutin dan investasi unit pengusul. Pemanfaatan dana hibah untuk keperluan rutin seperti honor atau tambahan gaji bagi staf atau karyawan perguruan tinggi sama sekali tidak dapat dibenarkan. Agar pengusul memiliki patokan umum dalam menyusun anggaran yang akan diajukan, berikut diberikan kelompok pembiayaan yang dapat diajukan.

1. Belanja bahan
2. Honorarium pelaksanaan kegiatan
3. Perjalanan dinas
4. Biaya rapat
5. Biaya lain-lain yang bukan belanja modal

Honorarium, biaya perjalanan, dan akomodasi untuk narasumber dan tim pelaksana di perguruan tinggi mengikuti Standar Biaya Umum (SBU) yang diterbitkan Kementerian Keuangan.

D. Seleksi dan Kriteria Penilaian

Seleksi proposal dilakukan dalam 1 (satu) tahap dengan melakukan penilaian proposal. Pengumuman Program Hibah Penyusunan Kurikulum dan Modul Matakuliah bermuatan pendidikan karakter kebangsaan dan berorientasi KKNI akan diedarkan ke semua perguruan tinggi untuk mengajukan proposal. Proposal terdiri atas maksimal 25 halaman yang berisi tentang:

1. Identitas PT,
2. Kurikulum dan Modul Matakuliah bermuatan pendidikan karakter kebangsaan dan berorientasi KKNI,
3. Program dan Aktivitas,
4. Jadwal pelaksanaan, dan
5. Unit/Fakultas yang dipakai sebagai pilot.
6. Rencana Anggaran
7. *Sustainability Plan*

Penilaian Proposal dilakukan oleh tim yang ditunjuk oleh Direktorat

Jenderal Pembelajaran dan Kemahasiswaan.

E. Luaran Yang Diharapkan

Luaran dari kegiatan ini adalah berupa laporan kegiatan yang berbentuk *hardcopy* dan *softcopy* dari dokumen laporan hibah pengembangan kurikulum dan modul Matakuliah bermuatan pendidikan karakter kebangsaan dan berorientasi KKNI dari program studi penerima hibah yang terdiri dari:

1. Dokumen kurikulum (termasuk penetapan profil lulusan, capaian pembelajaran lulusan, matriks bahan kajian dengan capaian pembelajaran, penetapan mata kuliah dan besar sks, dan struktur kurikulum), dan dokumen modul pembelajarannya.
2. Rencana pembelajaran untuk minimal dua mata kuliah penciri program studi (dilengkapi dengan sistem penilaian dengan instrumen rubrik dan contoh tugas) dan kesesuaian dengan modul pembelajarannya.
3. Evaluasi terhadap program Kurikulum Pendidikan Tinggi.
4. Rincian penggunaan biaya kegiatan.

F. Format Proposal

Proposal Lengkap utamanya memuat deskripsi rinci program pengembangan yang akan dilakukan, penetapan sasaran indikator untuk mengukur keberhasilan dalam ranah pengetahuan, sikap, dan perilaku. Proposal lengkap memuat:

1. Halaman Sampul
Memuat informasi tentang nama institusi, judul proposal hibah, seperti contoh pada Lampiran 1.
2. Halaman Identitas Pengusul
Halaman ini berisi informasi ringkas tentang nama dan alamat lengkap perguruan tinggi, nama dan alamat email Ketua Pelaksana program di tingkat perguruan tinggi, serta kegiatan yang dilaksanakan, seperti contoh pada Lampiran 2.
3. Halaman Pernyataan Kesanggupan
Halaman ini berisi pernyataan singkat dari pimpinan perguruan tinggi tentang penyampaian proposal dan bahwa perguruan tinggi pengusul sanggup memenuhi semua persyaratan yang ditetapkan, dan bersedia untuk mengikuti aturan pemerintah yang terkait dengan pengadaan dan pengelolaan/pelaporan keuangan, seperti contoh pada Lampiran 3.

4. Daftar Isi
5. Ringkasan Eksekutif (max. 1 halaman)
Bagian ini berisi ringkasan dari keseluruhan program yang akan dilaksanakan beserta dengan anggaran yang diajukan dan indikator keberhasilan yang diharapkan.
6. Analisis Kondisi Sekarang
Uraian tentang aktivitas maupun program yang sudah dilaksanakan yang berkaitan dengan Penyusunan Kurikulum dan Modul Matakuliah bermuatan pendidikan karakter kebangsaan dan berorientasi KKNI beserta alasan pengusulan Program Hibah tersebut.
7. Usulan program pengembangan (maksimum 20 halaman).
Bagian ini berisi usulan program dan rincian aktivitas. Deskripsi setiap usulan aktivitas disarankan mengikuti struktur sebagai berikut: judul aktivitas, latar belakang, rasional, tujuan, mekanisme dan rancangan, jadwal pelaksanaan, indikator aktivitas (serta indikator kinerja utama yang relevan), sumberdaya yang dibutuhkan, keberlanjutan, unit terkait dan penanggung jawab kegiatan.

G. Organisasi Pelaksanaan Kegiatan

Di tingkat Ditjen Belmawa, program hibah ini dikelola oleh Direktorat Pembelajaran. Di tingkat Perguruan Tinggi program hibah ini dikelola dan dikoordinasi oleh pejabat sesuai dengan tugas pokok dan fungsi yang relevan yang ada di perguruan tinggi tersebut.

H. Administrasi Hibah

Proposal yang diajukan dicetak dengan ukuran halaman A4 dengan font Times New Roman 12 pt, dengan format sampul depan seperti pada Lampiran 1.

Softcopy proposal dalam bentuk **1 (satu) file PDF paling lambat tanggal 07 November 2016** dikirim ke:

email: akademik.pembelajaran@gmail.com

subject: Proposal PHMK-KKNI

Informasi mengenai program hibah ini dapat dilihat pada laman

<http://belmawa.ristekdikti.go.id/>.

Lampiran 1

Format Sampul Depan

PROPOSAL

HIBAH PENYUSUNAN KURIKULUM DAN MODUL MATAKULIAH BERMUATAN PENDIDIKAN KARAKTER KEBANGSAAN DAN BERORIENTASI KKNI

Logo PT

Lampiran 2

Format Halaman Identitas Pengusul

1. Perguruan Tinggi :
2. Alamat :
3. Ketua Pelaksana
 - Nama :
 - NIDN :
 - Jabatan :
 - Alamar Kantor :
 - Handphone :
 - Email Pribadi :
4. Anggota Tim
 - Anggota 1 :
 - Anggota 2 :
 - Anggota dst. :
5. Jangka Pelaksanaan : Hari
Program
6. Biaya Yang Diajukan :

Mengetahui2016
Pimpinan Perguruan Tinggi Ketua Pelaksana,
(Jabatan)

(.....)
NIP/NIDN

(.....)
NIP/NIDN

Lampiran 3

Halaman Pernyataan kesanggupan

KOP SURAT PERGURUAN TINGGI

SURAT PERNYATAAN
KESANGGUPAN MENGIKUTI
PROGRAM HIBAH PENYUSUNAN KURIKULUM DAN MODUL MATAKULIAH
BERMUATAN PENDIDIKAN KARAKTER KEBANGSAAN DAN BERORIENTASI KKNI
TAHUN 2016

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap :
Jabatan : Rektor/wkl Rektor/Ketua *)pilih salah satu
Perguruan Tinggi :

dengan ini menyatakan bahwa (isi nama perguruan tinggi) sanggup untuk memenuhi semua persyaratan yang ditetapkan, menyelesaikan seluruh rangkaian kegiatan, dan menyampaikan laporan pelaksanaan Program Hibah Penyusunan Kurikulum dan Modul Matakuliah bermuatan pendidikan karakter kebangsaan dan berorientasi KKNI sesuai ketentuan di dalam panduan.

Demikian Surat Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya. Apabila di kemudian hari ditemukan ketidaksesuaian dengan pernyataan ini dan atau ada tuntutan dari pihak lain, saya bersedia bertanggung jawab, diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku, dan membebaskan Direktorat Jenderal Pembelajaran dan Kemahasiswaan dari tuntutan apa pun serta bersedia mengembalikan seluruh biaya program hibah ke Kas Negara.

.....,2016
Pimpinan Perguruan Tinggi

Meterai Rp. 6.000
Stempel dan Ttd

Nama Jelas
NIP/NIDN